
PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP BAHASA INDONESIA MASA KINI

Mutiara Rizka Ramadhanti
Politeknik Negeri Bandung
mutiararr@gmail.com

Abstrak

Bahasa merupakan alat komunikasi serta alat untuk menyampaikan perasaan, gagasan, serta pikiran. Bahasa Indonesia mempunyai dua kedudukan yaitu sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dalam bidang ilmu pengetahuan pada era globalisasi perlu diperhatikan oleh masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan sumber data kepustakaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh globalisasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam lingkup masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah kondisi bahasa Indonesia di era globalisasi. Seiring dengan perkembangan teknologi, bahasa Indonesia bisa tergeser oleh bahasa asing. Tantangan itu muncul ketika dihadapkan pada era globalisasi baik faktor internal maupun eksternal.

Kata Kunci : Bahasa Indonesia, Globalisasi, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Bahasa adalah suatu alat komunikasi dan kerja sama yang paling efektif dalam berkomunikasi atau dalam berinteraksi. Bahasa merupakan sarana untuk berpikir yaitu merupakan sumber awal manusia dalam memperoleh ilmu pengetahuan serta memahaminya, sebagai simbol dari sebuah pemahaman. Bahasa telah memungkinkan manusia untuk memahami hal yang terdapat di sekitarnya serta mengantarkan dia memiliki ilmu pengetahuan dan keahlian.

Bahasa memiliki peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari di berbagai ranah kehidupan. Bahasa Indonesia itu sendiri memiliki peran untuk menyampaikan perasaan dan pikirannya dengan sempurna dan lengkap kepada orang lain. Artinya, bahasa adalah alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas dalam hati.

Bahasa Indonesia secara formal memiliki empat kedudukan yaitu sebagai bahasa persatuan, bahasa nasional, bahasa negara, dan bahasa resmi. Setelah mengalami perkembangan lebih lanjut, bahasa Indonesia berhasil

mendudukan diri sebagai bahasa budaya dan bahasa ilmu. Keenam kedudukan tersebut memiliki fungsi yang berbeda, walaupun dalam praktiknya dapat saja muncul secara bersama-sama dalam satu peristiwa, atau hanya muncul satu atau dua fungsi saja.

Bahasa mempunyai fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhannya karena bahasa dapat mengekspresikan seseorang dalam menyampaikan hal yang ingin disampikannya. Dalam hal ini, fungsi bahasa sangatlah beragam. Bahasa dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi, alat untuk mengadakan integrasi serta beradaptasi sosial dalam lingkungan maupun situasi di sekitarnya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia baik secara lisan maupun tertulis.

Globalisasi merupakan era di mana terjadinya perubahan masa akibat pengaruh dari budaya luar atau budaya asing. Globalisasi mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk bahasa itu sendiri. Banyaknya bahasa asing yang masuk ke Indonesia. Oleh karena itu, masyarakat khususnya masyarakat Indonesia harus semakin kuat dalam mempertahankan bahasa ibunya.

Era globalisasi merupakan tantangan bagi bangsa Indonesia untuk mempertahankan bahasa Indonesia agar tetap terjaga eksistensinya. Sebagian pengguna bahasa Indonesia menganggap remeh terhadap bahasa Indonesia. Oleh karena itu, menjaga eksistensi bahasa Indonesia adalah suatu kewajiban bagi masyarakat Indonesia apalagi seorang pelajar atau pihak yang terkait dengan lembaga pendidikan. Bahasa asing yang digunakan dalam bidang pendidikan sebenarnya hanya sebuah pengantar ilmu pengetahuan itu sendiri. Artinya, hal yang harus dikejar adalah ilmunya, bukan tentang bahasanya agar tidak terpengaruh oleh bahasa asing khususnya bahasa Inggris yang bisa berakibat buruk bila tidak dapat menyaringnya. Hal tersebut merupakan suatu kebutuhan keilmuan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran bahasa Indonesia maupun asing dalam pengantar pendidikan (penghela ilmu pengetahuan). Selain itu juga untuk mengetahui kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia serta eksistensi bahasa Indonesia di era globalisasi. Berbagai tantangan yang menyerang bahasa Indonesia muncul seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan sumber data kepustakaan yaitu dengan metode pengumpulan data dengan cara

memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Pada penelitian ini juga ada banyak sumber yang dapat digunakan. Diantara beberapa sumber yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah publikasi paper di jurnal nasional dan internasional, laporan, skripsi, dan website yang berkaitan dengan judul jurnal.

Dalam menggunakan studi kepustakaan, penulis dapat memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang diharapkan dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis. Selanjutnya proses pengumpulan data, peneliti mengidentifikasi sumber data yang dapat dijadikan sebagai objek telaah dalam penelitian dan dilanjutkan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber yang telah ditentukan baik itu sumber primer maupun sekunder.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian studi kepustakaan dengan melakukan pencarian artikel jurnal yang digunakan terbit pada rentang tahun 2000-2023. melalui penelusuran internet. Oleh karena itu, pencarian data dan sumber di akses melalui google search dan google scholar.

Kata kunci dalam pencarian artikel yaitu : Bahasa Indonesia, Globalisasi, Masyarakat, Dampak, Pengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia pada Era Globalisasi

Bahasa diperlukan dalam kegiatan sehari-hari untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa bisa dikatakan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di hati (Murti, 2015: 177). Dengan adanya bahasa, dapat memudahkan manusia untuk saling berinteraksi maupun saling ber-komunikasi dengan yang lain-nya, dalam menyampaikan suatu gagasan, pendapat, cerita pengalaman, perasaan, bahkan pengetahuannya. Selain untuk berinteraksi dan berkomunikasi, bahasa sebagai objek dalam membantu seseorang dalam memperoleh ilmu, informasi ataupun wawasan lainnya. Bahasa telah memungkinkan manusia untuk memahami hal yang terdapat di sekitarnya serta mengantarkan dia memiliki ilmu pengetahuan dan keahlian.

Bahasa memiliki peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari di berbagai ranah kehidupan. Bahasa Indonesia itu sendiri memiliki peran untuk menyampaikan perasaan dan pikirannya dengan sempurna dan lengkap kepada orang lain. Artinya, bahasa adalah alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas dalam hati.

Bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara mengalami perjalanan yang cukup panjang. Bahasa Indonesia resmi sejak diikarkannya Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928 oleh pemuda Indonesia. Sejalan dengan perkembangannya, bahasa Indonesia akhirnya diangkat sebagai dengan bahasa-bahasa lainnya di dunia ini, baik bahasa asing maupun bahasa daerah. Oleh karena itu, ciri-ciri umum serta kaidah-kaidah pokok tersebut merupakan jati diri bahasa Indonesia.

Globalisasi adalah kata yang digunakan untuk melambangkan suatu realitas global yang menekankan hidup konseptual lingkungan yang baru, yang ditandai dengan teknologi informasi. Globalisasi dapat dipahami sebagai kekuatan yang melancarkan sejumlah tekanan standar dan membuat tuntutan dalam semua kalangan masyarakat (Javis 2007 dalam Chaterine Chua Siew Kheng dan Richard B. Baldauf Jr, 2011: 971).

Globalisasi merupakan era di mana terjadinya perubahan masa akibat pengaruh dari budaya luar atau budaya asing. Globalisasi mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk bahasa itu sendiri. Banyaknya bahasa asing yang masuk ke Indonesia. Oleh karena itu, masyarakat hususnya masyarakat Indoesiaharus semakin kuat dalam mempertahankan bahasa ibunya.

Era globalisasi ditandai dengan derasnya arus komunikasi yang menuntut para pengambil kebijakan pada bidang bahasa bekerja lebih keras untuk menyempurnakan dan meningkatkan semua sektor yang berhubungan dengan masalah pembinaan bahasa. Walaupun perkembangan bahasa Indonesia yang terbilang pesat tetapi di sisi lain terdapat peluang dan tantangan terhadap bahasa Indonesia yang semakin besar pula. Arus globalisasi dapat menimbulkan perubahan sosial yang dalam sewaktu-waktu akan menjelma dalam perilaku sosial, baik perilaku sosial positif maupun perilaku sosial negatif. Selain itu, arus globalisasi juga akan berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan bahasa sebagai sarana pendukung pertumbuhan dan perkembangan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Konsep-konsep dan istilah baru di dalam pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) secara tidak langsung akan memperkaya khasanah bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan ciri budaya bangsa Indonesia yang dapat diandalkan di tengah-tengah pergaulan antarbangsa pada era globalisasi. Akibat pergaulan antarbangsa, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan memengaruhi kosakata bahasa Indonesia. Banyak istilah

asing yang akan diserap ke dalam bahasa Indonesia.

Masuknya Bahasa Asing ke Indonesia

Pada kalangan masyarakat Indonesia, bahasa Indonesia biasa digunakan sebagai unsur dan juga media saat berkomunikasi antar sesama. Namun dengan adanya eksistensi bahasa asing di era globalisasi ini mengakibatkan terdesaknya keberadaan bahasa Indonesia di kalangan masyarakat.

Penggunaan bahasa asing sudah sangat marak digunakan dalam kehidupan sehari-hari di kalangan pelajar maupun mahasiswa. Seperti kata screenshot, drive true, telephone, refresh, dan lain sebagainya. Kebiasaan penggunaan bahasa asing itulah yang menjadikan bahasa asing sering digunakan dalam bahasa sehari-hari di kalangan masyarakat.

Jika dilihat dari perjalanan sejarah bangsa Indonesia, penggunaan bahasa asing sudah banyak digunakan pada pembelajaran pendidikan sejak zaman kolonial Belanda. Di mana saat itu keturunan bangsawan atau kalangan pribumi elite mengikuti pembelajaran sekolah dasar di bawah kekuasaan kolonial Belanda. Salah satu pembelajaran yang diwajibkan dalam sekolah-sekolahnya yaitu pembelajaran bahasa asing seperti Bahasa Belanda, Bahasa Jepang, dan juga Bahasa Jerman.

Pada tanggal 16 Maret 1995, Menteri Dalam Negeri membuat surat mengenai penertiban penggunaan bahasa asing di Indonesia. Ia menginstruksi agar papan-papan nama dunia usaha dan perdagangan di Indonesia yang menggunakan bahasa asing diubah ke dalam bahasa Indonesia.

Namun dengan Seiringnya perkembangan zaman, pembelajaran bahasa asing tidak lagi bersifat elitis bahkan bukan lagi hal yang tidak biasa. Semua orang bisa dengan mudah mempelajarinya. Bahkan pada anak-anak TK pun sudah diberikan pembelajaran bahasa asing, seperti bahasa Inggris .

Seiring dengan munculnya bahasa asing dalam kehidupan masyarakat maupun kalangan mahasiswa, banyak sekali pengaruh yang ditimbulkan oleh bahasa asing terhadap perkembangan bahasa Indonesia. Pengaruh tersebut ada yang berdampak positif dan juga ada yang berdampak negatif.

Dampak positifnya yaitu, bangsa Indonesia dapat mengikuti perkembangan internasional dengan lancar dan mampu bersaing dengan negara lainnya. Sedangkan dampak negatifnya yaitu bahasa Indonesia sedikit demi sedikit akan tergeser oleh bahasa asing.

Oleh karena itu, jika penggunaan bahasa asing tidak dikurangi atau bahkan tidak diawasi maka dapat diprediksikan bahasa Indonesia akan hilang dan ini sangat berpengaruh terhadap kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia.

Bahasa asing selalu lekat dengan istilah globalisasi. Namun tidak semua globalisasi memiliki dampak yang baik bagi masyarakat sehingga diperlukan adanya filterisasi atau penyaringan terhadap suatu budaya yang masuk.

Penggunaan Bahasa Indonesia pada Masyarakatnya

Antara Bahasa dan masyarakat, merupakan dua buah kata yang bertemu di satu titik, dalam fenomena yang terjadi antara bahasa dan masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak akan pernah terpisahkan.

Fungsi bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer digunakan oleh anggota masyarakat sebagai alat komunikasi, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Bahasa menyatu dalam jiwa si penutur di kehidupan masyarakat. Bagaikan senjata ampuh untuk mempengaruhi situasi masyarakat dan kemasyarakatan.

Fungsi bahasa secara tradisional yaitu sebagai alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi untuk menyampaikan gagasan dan pikiran, konsep atau juga perasaan dalam masyarakat. Dengan bahasa Indonesia, mereka dapat menyampaikan perasaan dan pikirannya dengan sempurna dan lengkap kepada orang lain (Asappari, 2014). Manusia yang berbangsa Indonesia seharusnya bangga memiliki dan menggunakan bahasa yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan interaksi.

Maka dapat di asumsikan bahwa hubungan antara bahasa dan penuturnya di dalam masyarakat merupakan kajian sosiolinguistik. Tuturan dimaksudkan sebagai salah satu representansi bahasa yang merupakan sebuah kajian budaya dengan penutur yang berkedudukan sebagai anggota dari suatu komunitas. Kontak bahasa yang terjadi dalam kurun waktu yang lama akan menyebabkan perubahan pada bahasa yang saling berkontak.

Dalam kehidupan ini tidak selamanya sama tapi penuh dinamika dan perubahan. Dalam kaitannya dengan pembahasan kedwibahasaan dalam kurun waktu tertentu bisa berubah keadaannya (Momonto, 2018). Perubahan-perubahan ini meliputi status, pola pemakaian, dan bentuk bahasa, sedangkan pada masyarakatnya terjadi perubahan secara cepat dengan segala keberterimaannya.

Sebagai bangsa Indonesia, kita tidak selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dan berinteraksi di sepanjang masyarakat. Setiap daerah memiliki bahasa lokalnya masing-masing, namun dengan demikian tidak menghilangkan bahasa identitasnya yaitu bahasa Indonesia.

Pergeseran ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, selain bahasa daerahnya, seperti masuknya bahasa gaul. Di antaranya untuk keperluan akademik, profesi, dan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari (Saddhono, 2018), oleh karena itu semangat dalam menjunjung penggunaan bahasa Indonesia harus ditingkatkan, jangan kalah dengan orang asing.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan zaman semakin terlihat pengaruh yang diberikan oleh bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia dalam penggunaan tata bahasanya (Prasasti, 2016). Bahasa gaul yang dipakai oleh kalangan masyarakat luas akan menimbulkan berbagai kemungkinan dampak buruk terhadap perkembangan bahasa Indonesia dalam artian identitas suatu bangsa.

Masyarakat sekitar, menggunakan bahasa gaul dan didukung oleh peran generasi muda Indonesia yang tidak terlepas dari pemakaian bahasa gaul. Disinilah generasi muda cenderung memakai bahasa gaul daripada pemakaian bahasa Indonesia. Umumnya timbulnya gejala pergeseran suatu bahasa berawal dari masyarakat bilingual dan multilingual karena jika diberikan dengan pilihan bahasa mereka lebih memilih menggunakan bahasa besar daripada bahasa kecil. Kondisi inilah yang mengakibatkan bahasa kecil minoritas dari bahasa besar.

Menurut Amar (2004), proses pergeseran bahasa merupakan satu peristiwa sejarah karena lambat laun bahasa ibu bagi kelompok penutur ini akan mengalami kepunahan sama sekali. Segala pergeseran bahasa berawal dari penyusutan fungsi-fungsi dasarnya yang umumnya terjadi dalam rentang waktu yang lama dan secara perlahan melampaui beberapa generasi. Secara teoretis, bahasa-bahasa mati karena tidak digunakan oleh sang penutur, hal ini berkemungkinan sudah tidak diajarkan oleh orang tua kepada anak-anak. Masyarakat lebih dominan memilih bahasa yang dinilai lebih prestisius dan bergengsi (Aron, 2003).

Pada paparan di atas pentingnya akan jujungan dan pengelolaan bahasa sangat diperlukan, karena untuk menghindari pergeseran yang menimbulkan penyusutan hingga kepunahan bahasa. Bahasa yang dikelola akan lebih eksis dan dominan digunakan. Oleh karena itu penduduk lebihmelestarikan bahasa pertamanya.

Tantangan Bahasa Indonesia pada Era Globalisasi

Era globalisasi merupakan tantangan bagi bangsa Indonesia untuk mempertahankan diri dari pengaruh-pengaruh budaya luar yang tidak sesuai dengan budaya bangsa Indonesia. Salah satu yang perlu diperhatikan adalah masalah jati diri bangsa Indonesia yang diperlihatkan oleh jati diri bahasa. Jati diri bahasa Indonesia yaitu bahasa yang bersifat sederhana, tata bahasanya mempunyai sistem yang sederhana, mudah dipelajari, dan tidak rumit.

Seiring berkembangnya waktu, pemakaian bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mulai bergeser digantikan dengan pemakaian bahasa Indonesia modern atau bahasa gaul maupun tergeser oleh bahasa asing. Fenomena pemertahanan dan pergeseran bahasa sebenarnya sudah ada sejak bahasa mulai mengadakan kontak dengan bahasa asing.

Bahasa asing dianggap memiliki prestise yang lebih tinggi daripada bahasa Indonesia. Hal tersebut tampak pada pemakaian kata atau istilah asing yang berarti tidak memiliki kebanggaan terhadap bahasa Indonesia dan tidak mencari kata atau istilah yang berasal dari bahasa Indonesia atau dari bahasa yang serumpun (Mursidi, 2008). Artinya, masyarakat Indonesia beranggapan bahwa menggunakan bahasa asing lebih unggul dibandingkan menggunakan bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Globalisasi merupakan era di mana terjadinya perubahan masa akibat pengaruh dari budaya luar atau budaya asing. Salah satunya berpengaruh terhadap bahasa di Indonesia, masyarakat kini beralih pada bahasa asing termasuk bahasa Inggris yang kini menjadi bahasa yang global. Selain itu masyarakatpun banyak mencampur atau merubah bahasa itu sendiri tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan yang ada.

Sebesar itu dampak globalisasi terhadap bahasa, era globalisasi merupakan tantangan bagi bangsa Indonesia untuk mempertahankan diri dari pengaruh-pengaruh budaya luar yang tidak sesuai dengan budaya bangsa Indonesia. Kita sebagai masyarakatnya

REFERENSI

- Yusuf, A. (2023). Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. Bandung: Jurnal Mahasiswa Kreatif.
- Karolina, D. (2022). Dampak Perkembangan Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. Pamulang: Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Alwi, H., dkk. (2000). Bahasa Indonesia dalam Era Globalisasi Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Syahputra, Edi., dkk. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia di

Kalangan Mahasiswa. Sumatera: Jurnal Multi Disiplin Dehasen.

Assapari, M. (2014). Eksistensi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Nasional dan Perkembangannya di Era Globalisasi. Mataram: Prasi Vol.09.

Noermanzah. (2017). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. Bengkulu: Jurnal Tarbiah Vol.24.